

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY
788 0917 719
a/n : Bethany Nginden



Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 24

08 Juli 2019

Tumbuh Luar - Dalam

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu : Matius 14:27

Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"

PERHATIAN



Dalam kitab Raja-raja ada satu kisah yang unik. Yaitu tentang Obaja, seorang kepala istana, dan pegawai Raja Ahab. Obaja adalah seorang yang takut akan Tuhan sejak masa kecilnya. Dan bukan hanya itu, dia bahkan juga berkorban, mau mengambil resiko demi Tuhan dengan menyembunyikan 100 orang nabi dalam gua, dan menyediakan kebutuhan mereka ketika istri raja sedang gencar membunuh

nabi-nabi Tuhan. Jika Obaja tertangkap melakukan itu, mungkin raja bisa menghukum atau membunuhnya. Tindakan Obaja ini memang luar biasa. Dan mendengar tindakan ini, mungkin kita dengan mudahnya dapat menarik kesimpulan bahwa iman Obaja bisa begitu kuat sebab ia sudah mengenal Tuhan sejak kecil, maka imannya terus bertumbuh, hingga dapat melakukan tindakan itu. Namun, apakah Obaja sungguh mengalami pertumbuhan iman?

Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

12 Juli 2019	Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)
19 Juli 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
26 Juli 2019	Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
02 Agustus 2019	Team FA SD (Bpk. Bambang Agus S.)

Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

08 Juli 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
15 Juli 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
22 Juli 2019	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
29 Juli 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan

Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: 2 Petrus 3:18

Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.

Sudah berapa lama Anda menjadi Kristen? Jawabannya pasti beragam. Ada yang beberapa bulan, beberapa tahun, belasan tahun, atau ada juga yang jadi Kristen sejak lahir. Kita tentu tahu bahwa waktu tidak dapat menjadi tolok ukur kedewasaan iman. Mungkin dengan mudahnya kita dapat menilai pertumbuhan seseorang/diri sendiri dari keaktifan di gereja, pelayanan, dan lain sebagainya. Namun bertumbuh tidak berbicara tentang yang terlihat di luar saja. Seperti contohnya Obaja yang sempat dibahas tadi. Mari kita bercermin sejenak dari kisah Obaja dalam 1 Raja-raja 18:1-15.

Takut dan Melayani Tuhan

Tercatat jelas bahwa Obaja sungguh takut akan Tuhan (ayat 3). Dia juga mewujudkan kesetiannya pada Tuhan dengan melindungi 100 orang nabi (ayat 4). Meski memiliki resiko tinggi, ia tetap melakukannya demi Tuhan. Mungkin beberapa dari kita sama seperti Obaja yang sudah berkorban, melibatkan diri dalam pelayanan di gereja, *Family Altar*, dan lain sebagainya. Kita mengorbankan banyak tenaga, waktu, uang, semua untuk melayani Tuhan, lalu merasa sudah bertumbuh melalui 'kegiatan-kegiatan' itu. Tapi, apa melalui pelayanan itu kita bertumbuh? Jangan-jangan kita jadi seperti Marta yang sibuk melayani dan lupa mendengarkan Tuhan (Lukas 10:38-42).

Berani Ambil Resiko

Dalam perjalanan mencari air, Obaja bertemu Elia dan mendapat perintah untuk menyampaikan kabar keberadaannya pada Raja Ahab. Pada ayat 12, Obaja mengatakan sendiri bahwa ia sudah takut akan Tuhan sejak kecil. Melihat segi waktu, Obaja harusnya bisa diibaratkan

seperti pohon yang tinggi dan kokoh. Namun nyatanya ia takut akan celaka ketika mendapat perintah ini. Ia juga menghitung-hitung apa saja yang sudah dilakukannya bagi Tuhan dengan maksud menghindarkan 'perintah celaka' itu. Dalam perjalanan hidup, ada kalanya Tuhan memberi jawaban atau perintah yang *kelihatannya* tidak masuk akal. Berapa banyak dari kita yang berani menerima perintah itu? Kebanyakan kita seperti Obaja, perhitungan dengan pelayanan dan pengorbanan yang sudah dilakukan kemarin-kemarin. Jika demikian, apakah pelayanan itu tulus? Apakah kita bertumbuh melalui pelayanan itu? Nyatanya kita baru bertunas saja, belum bertumbuh.

Sederhananya, kita tidak bisa mengatakan seorang balita bertumbuh jika bobot dan tinggi badannya saja yang bertambah. Sedangkan hingga usia 3 tahun ia belum bisa berjalan ataupun bicara. Itu belum bertumbuh namanya. Maka kita juga tak bisa menilai pertumbuhan iman melalui apa yang kelihatan saja, seperti contohnya pelayanan. Mari kita berusaha untuk bertumbuh, tidak hanya melalui apa yang terlihat saja. Memang, pelayanan itu sangat baik, dan diperlukan. Tapi harus diiringi dengan pertumbuhan dari dalam. Yakni pengenalan akan Tuhan yang menjadi sumber kekuatan dan pengharapan.

Kesimpulan:

Bertumbuh itu harus seimbang. Jangan hanya di luar saja, tapi juga harus dari dalam. Karena yang kelihatan bisa menipu, sedangkan yang dari dalam lebih tinggi kualitas dan dampaknya.

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.